A logo with a red and white letter k

AI-generated content may be incorrect.

LAMPIRAN III

RANCANGAN

SURAT EDARAN OTORITAS JASA KEUANGAN

NOMOR .../SEOJK.06/2025

TENTANG

PENILAIAN TINGKAT KESEHATAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

PENILAIAN FAKTOR RENTABILITAS

TINGKAT KESEHATAN PENYELENGGARA LAYANAN PENDANAAN BERSAMA BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Tabel III.A | : | Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas | … |
| Tabel III.B | : | Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas | … |
| Tabel III.C | : | Kertas Kerja Penilaian Faktor Rentabilitas | … |

|  |
| --- |
| Petunjuk Pengisian: |
| 1. Parameter atau indikator penilaian faktor rentabilitas dalam Lampiran III, merupakan standar minimum yang harus digunakan dalam melakukan penilaian faktor rentabilitas. 2. Penilaian dilakukan per posisi dan periode selama 12 (dua belas) bulan terakhir untuk parameter atau indikator yang bersifat kuantitatif. |

Tabel III.A: Parameter atau Indikator Penilaian Faktor Rentabilitas

|  |  |
| --- | --- |
| Parameter atau Indikator Rentabilitas | Keterangan |
| Kemampuan Aset Produktif dalam Menghasilkan Laba | |
| 1. *Return on asset* (RoA) | 1. Laba atau rugi sebelum pajak dihitung berdasarkan jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban sebelum dikurangi taksiran pajak penghasilan yang dhitung dengan perhitungan tahunan atau disetahunkan. 2. Rata-rata total aset merupakan hasil penjumlahan keseluruhan total asset posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah bulan laporan. Total asset sebagaimana tercatat dalam laporan posisi keuangan tahun berjalan. |
| 1. *Return on equity* (RoE) | 1. Laba atau rugi bersih dihitung berdasarkan jumlah pendapatan dikurangi jumlah beban setelah dikurangi taksiran pajak penghasilan. 2. Total Ekuitas dihitung menggunakan rata-rata Ekuitas per posisi akhir bulan untuk 12 (dua belas) bulan terakhir. Sebagai contoh untuk posisi laporan bulan Maret 2026 maka cara perhitungannya adalah penjumlahan total ekuitas April 2025 s.d Maret 2026 dibagi 12 (dua belas) bulan. |
| 1. *Return on Disbursement* (RoD) | Rasio yang membandingkan jumlah laba/rugi komprehensif tahun berjalan dengan akumulasi penyaluran pendanaan sepanjang tahun dalam rangka mengevaluasi efektivitas Penyelenggara untuk menghasilkan laba/rugi selama memfasilitasi penyaluran pendanaan. |
| Tingkat Efisiensi Operasional | |
| Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) | 1. Beban operasional adalah seluruh beban yang dikeluarkan atas kegiatan utama Penyelenggara yang disetahunkan. Contoh: untuk posisi bulan Juni akumulasi beban operasional pada posisi Juni dihitung dengan cara dibagi 6 (enam) dan dikalikan dengan 12 (dua belas) bulan. 2. Pendapatan operasional adalah seluruh pendapatan yang merupakan hasil dari kegiatan utama Penyelenggara yang disetahunkan. Contoh: untuk posisi bulan Juni akumulasi pendapatan operasional pada posisi Juni dihitung dengan cara dibagi 6 (enam) dan dikalikan dengan 12 (dua belas) bulan. |

Tabel III.B: Pedoman Penetapan Peringkat Faktor Rentabilitas

| Peringkat | Definisi Peringkat |
| --- | --- |
| Peringkat 1 (Sangat Rendah) | Rentabilitas sangat memadai, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan. Penyelenggara yang termasuk dalam Peringkat 1 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. Penyelengara memiliki ROA lebih besar sama dengan 2% (dua persen); 2. Penyelenggara memiliki ROE lebih besar sama dengan 4% (empat persen); 3. Penyelenggara memiliki ROD lebih besar sama dengan 4% (empat persen); 4. Penyelenggara memiliki BOPO kurang dari 85% (delapan puluh lima persen); 5. kinerja Penyelenggara dalam menghasilkan laba (rentabilitas) sangat memadai; 6. sumber utama rentabilitas yang berasal dari *core earnings* sangat dominan. *Core earnings* mencakup seluruh pendapatan yang bersumber dari aktivitas utama Penyelenggara; 7. komponen yang mendukung *core earnings* sangat stabil; dan/atau 8. kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang sangat tinggi. |
| Peringkat 2 (Rendah) | Rentabilitas memadai, laba melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan. Penyelenggara yang termasuk dalam Peringkat 2 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. Penyelengara memiliki ROA lebih besar sama dengan dari 1,5% (satu koma lima persen) namun lebih kecil dari 2% (dua persen); 2. Penyelenggara memiliki ROE lebih besar sama dengan 3% (tiga persen) namun lebih kecil dari 4% (empat persen); 3. Penyelenggara memiliki ROD lebih besar sama dengan 3% (tiga persen) namun lebih kecil 4% (empat persen); 4. Penyelenggara memiliki BOPO lebih besar atau sama dengan 84.99% (delapan puluh empat koma sembilan puluh sembilan persen) namun kurang dari 90% (sembilan puluh persen); 5. kinerja Penyelenggara dalam menghasilkan laba (rentabilitas) memadai; 6. sumber utama rentabilitas yang berasal dari *core earnings* dominan. *Core earnings* mencakup seluruh pendapatan yang bersumber dari aktivitas utama Penyelenggara; 7. komponen yang mendukung *core earnings* stabil; 8. kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang tinggi. |
| Peringkat 3 (Sedang) | Rentabilitas cukup memadai, laba memenuhi target, meskipun terdapat tekanan terhadap kinerja laba yang dapat menyebabkan penurunan laba namun cukup mendukung pertumbuhan permodalan Penyelenggara. Penyelenggara yang termasuk dalam Peringkat 3 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. Penyelengara memiliki ROA lebih besar sama dengan dari 1% (satu persen) namun lebih kecil dari 1,5% (satu koma lima persen); 2. Penyelenggara memiliki ROE lebih besar sama dengan 2% (dua persen) namun lebih kecil dari 3% (tiga persen); 3. Penyelenggara memiliki ROD lebih besar sama dengan 2% (dua persen) namun lebih kecil dari 3% (tiga persen); 4. Penyelenggara memiliki BOPO lebih besar atau sama dengan 89.99% (delapan puluh sembilan koma sembilan puluh sembilan persen) namun kurang dari 95% (sembilan puluh lima persen); 5. kinerja Penyelenggara dalam menghasilkan laba (rentabilitas) cukup memadai; 6. sumber utama rentabilitas yang berasal dari *core earnings* cukup dominan namun terdapat pengaruh yang cukup besar dari *non-core earnings*; 7. komponen yang mendukung *core earnings* cukup stabil; 8. kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang cukup baik. |
| Peringkat 4 (Tinggi) | Rentabilitas kurang memadai, laba tidak memenuhi target, dan diperkirakan akan tetap seperti kondisi tersebut pada masa yang akan datang sehingga kurang mendukung pertumbuhan permodalan dan kelangsungan usaha Penyelenggara. Penyelenggara yang termasuk dalam Peringkat 4 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. Penyelengara memiliki ROA lebih besar sama dengan dari 0% (nol persen) namun lebih kecil dari 1% (satu persen); 2. Penyelenggara memiliki ROE lebih besar sama dengan 0% (nol persen) namun lebih kecil dari 2% (dua persen); 3. Penyelenggara memiliki ROD lebih besar sama dengan 0% (nol persen) namun lebih kecil dari 2% (dua persen); 4. Penyelenggara memiliki BOPO lebih besar atau sama dengan 94.99% (sembilan puluh empat koma sembilan puluh sembilan persen) namun kurang dari 100% (seratus persen); 5. kinerja Penyelenggara dalam menghasilkan laba (rentabilitas) tidak memadai atau Penyelenggara mengalami kerugian; 6. sumber utama rentabilitas berasal dari *non-core earnings*; 7. komponen yang mendukung *core earnings* kurang stabil; 8. kemampuan laba dalam meningkatkan permodalan dan prospek laba pada masa yang akan datang kurang baik atau bahkan dapat berpengaruh negatif terhadap permodalan Penyelenggara. |
| Peringkat 5 (Sangat Tinggi) | Rentabilitas tidak memadai, laba tidak memenuhi target, dan dan tidak dapat diandalkan serta segera memerlukan peningkatan kinerja laba untuk memastikan kelangsungan usaha Penyelenggara. Penyelenggara yang termasuk dalam Peringkat 5 memenuhi seluruh atau sebagian besar dari contoh karakteristik sebagai berikut:   1. Penyelengara memiliki ROA kurang dari 0% (nol persen); 2. Penyelenggara memiliki ROE kurang dari 0% (nol persen); 3. Penyelenggara memiliki ROD kurang dari 0% (nol persen); 4. Penyelenggara memiliki BOPO lebih besar dari 100% (seratus persen); 5. Penyelenggara mengalami kerugian yang signifikan; 6. sumber utama rentabilitas berasal dari *non-core earnings*; 7. komponen yang mendukung *core earnings* tidak stabil; 8. kerugian Penyelenggara mempengaruhi permodalan secara signifikan. |

Tabel III.C: Kertas Kerja Penilaian Faktor Rentabilitas

Analisa dan Kesimpulan Faktor Rentabilitas

Berdasarkan nilai atau rasion terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian tersebut di atas, disimpulkan bahwa:

1. Kemampuan Aset Produktif dalam Menghasilkan Laba
   * Kekuatan: …..
   * kelemahan: …..
2. Tingkat Efisiensi Operasional
   * kekuatan: ……
   * kelemahan: …..

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| PARAMETER ATAU INDIKATOR | KOMPONEN PENILAIAN | NILAI/ RASIO (%) | PERINGKAT |
| (a) | (b) | (c) | (d) |
| 3. FAKTOR RENTABILITAS | |  |  |
| Kemampuan Aset Produktif dalam Menghasilkan Laba | | | |
|  | 1. *Return on asset* (RoA) | … | … |
| 1. *Return on equity* (RoE) | … | … |
| 1. *Return on Disbursement* (RoD) | … | … |
| Tingkat Efisiensi Operasional | | | |
|  | Beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO) | … | … |
| Faktor Rentabilitas | | … | … |

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal

KEPALA EKSEKUTIF PENGAWAS LEMBAGA PEMBIAYAAN, PERUSAHAAN MODAL VENTURA, LEMBAGA KEUANGAN MIKRO DAN LEMBAGA JASA KEUANGAN LAINNYA

OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUSMAN